

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Sekolah

Adapun Sejarah Berdirinya Sekolah Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan yaitu: Pada mulanya sekolah yang di dirikan pertamakali ialah sekolah TK Nur Hafizah sekolah TK tersebut didirikan pada tahun 1992 dengan tujuan agar anak-anak bisa menghafal al-quran. Dra. Hj. Yuselmi merupakan pendiri sekolah, beliau merupaka ketua pengajian Al-hidayah dan pada saat itu pengajian AL-hidayah mendapatkan juara satu atas suatau perlombaan dan mendapatkan hadiah dari perlombaan itu, atas dasar hadiah tersebut beliau berfikiran untuk membangun TK.

Dra. Hj .Yuselmi pada saat itu juga merupakan pengawas Sekolah Kabupaten Deliserdang, maka di berangkatkanlah beliau ke Jakarta untuk megikuti BKPRMI. Di Jakarta beliau bekunjung ke berbagai sekolah dan di sanalah beliau takjub melihat anak-anak yang berumur lima tahun sudah hafal Al-Quran, Oleh karena itulah maka beliau mendirikan TK Nur Hafizah Tersebut. setelah satu tahun sekolah TK Nur Hafizah berdiri, pada Tahun 1993 barulah beliau mendirikan MIS Nur Hafizah dengan tujuan yang sama agar anak-anak bisa hapal al-quran, dan beliau pun terjun langsung untuk mengajari anak-anak di sekolah tersebut.

2. Visi Misi Sekolah

Adapun visi misi sekolah Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan antara lain :

Visi

:

Menyiapkan siswa-siswi yang memiliki ketinggian Menyiapkan siswa siswi yan memiliki ketinggian Iman dan Taqwa, sikap menyesuaikan perkembangan IPTEK, sehingga menjadi manusia yang cerdas Spritual (SQ) melalui program pendidikan terpadu

Misi :

Menyiapkan siswa siswi yang memiliki ketinggian Iman Melaksanakan pendidikan islam yang menjadikannya ciri siswa yang islami dengan mengintegrasikan aspek-aspek pengajaran, pengamalan dan pengaalaman untuk mengembangkan potensi siswa dan menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih ting Mendidik siswa agar mampu beradaptasi dengan lingkungan dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari

3. Identitas Sekolah

Nama sekolah : MIS NUR HAFIZAH

NSM :111212070015

NPSM :1020058

Akreditasi :B

Alamat sekolah : Jln Medan Batng Kuis, Dusun III Sei Rotan

Desa / Sei Rotan

Kecamatan Percut Sei Tuan

Kab/ Deli Serdang

Profinsi Sumatera Utara

Tahun berdiri : 1992

Ka Madrasah : Fahmi Musa Siregar

No Tlp yayasan :0821664563360

Status Sekolah :Swasta

4. Keadaan Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong membimbing dan memberi fasilitas belajar siswa untuk mencapai tujuan serta guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Adapun keadaan guru di MIS Nur Hafizah desa Sei Rotan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.1

JUMLAH TENAGA PENDIDIK MIS NUR HAFIZAH

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Fahmi Musa SRG, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Marjo, S.Pd	Unit Perpustakaan
3.	Nurasiah, S.Pd	Tata Usaha
4	Rosvita, S.Pd	Guru Kelas 1A
5	Yetty, S.Pd	Guru Kelas 1 B
6	Winda Rahmadianty, S.Pd	Guru Kelas II A
7	Nur Huda S.Pd	Guru Kleas II B

8	Emi Safitri, S.Pd	Guru Kelas II C
9	Reni Arisandi S.Pd	Guru Kelas III A
10	Intan Wasalwa, S. SE.I	Guru Kelas III B
11	Suriani, S.Pd	Guru Kelas III C
12	Siti Aisyah, S.Pd	Guru Kelas IV A
13	Alina Wati, S.Pd	Guru Kelas IV B
14	Suci Rahmadani	Guru Kelas IV C
15	Dewi Murni, S. Pd.I	Guru Kelas V A
16	Nur Kholida Batu Bara	Guru Kelas V B
17	Nurasiah Hrp, S.Pd.I	Guru Kelas V C
18	Hj. Agustina, S.Pd.I	Guru Kelas VI A
19	Yusnawati, S.Pd	Guru Kelas VI A
20	Rosida Marwan	Qur'an Hadist
21	Respanita, S.Pd.I	Bahasa Arab

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah guru di Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan di tahun 2017/ 2018 berjumlah 21 guru.

Selanjutnya akan di uraikan keadaan siswa di Sekolah Mis Nur Hafiza Desa Sei Rotan, adapun jumlah siswa/ siswi di Mis Nur Hafiza di tahun 2017/2018 Adalah yaitu sebanyak 407 siswa, yang terbagi kepada 17 kelas, kelas satu hingga kelas lima memiliki tiga kelas sementara kelas enam terbagi menjadi dua kelas

5. Keadaan Siswa

Siswa adalah subyek sekaligus sebagai obyek pendidikan. Kondisi siswa sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di suatu sekolah, misalnya karena jumlah murid yang terlalu banyak kemudian tidak dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti ruang belajar yang mencukupi maka akan mengganggu proses pembelajaran. Untuk jelasnya keadaan siswa MIS Nur Hafizah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

**DATA SISWA DI MIS NUR HAFIZAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	KELAS	Jumlah		Jumlah siswa
		L	P	
1	I A	25	8	33
2	I B	16	16	32
3	II A	15	8	23
4	II B	7	18	25
5	II C	9	12	21
6	III A	13	14	27
7	III B	13	16	29
8	III C	15	13	28
9	IV A	10	17	27
10	IV B	18	9	27
11	IV C	14	7	21
12	V A	10	13	23

13	V B	12	10	22
14	V C	12	9	21
15	VI A	12	12	24
16	VI B	12	13	25

6. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana merupakan hal yang penting yang harus dikembangkan karena itu merupakan salah satu penunjang dalam kelancaran proses belajar mengajar. Karena sukses atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh sarana dan prasarana. Apabila siswa belajar dengan ruangan yang sempit karena banyaknya jumlah siswa, maka siswa tersebut akan kurang nyaman sehingga ia tidak bisa konsentrasi dalam menerima pelajaran yang diberikan, begitupula seorang guru tidak akan bisa membawakan materi pelajarannya dengan baik, jika jumlah siswa dalam ruangan terlalu padat serta sarana dan prasarana lainnya yang belum lengkap. Untuk itu pihak yang ada di sekolah perlu memperhatikan hal ini. Adapun data sarana prasarana Mis Nur Hafizah akan di paparkan di bawah ini.

Tabel 4.3

DATA SARANA PRASARANA

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kelas	12	Baik
2	Ruang perpustakaan	1	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik

5	Ruang tata usaha	1	
6	Musholla	1	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Kamar mandi guru	2	Baik
9	Kamar mandi	-	Baik
10	Ruang Uks	-	Baik
11	Ruaang laboratorium IPA	-	Baik
12	Perpustakaan	-	Baik

Dari tabel sarana prasarana di atas dapat di lihat bahwa sarana prasarana dan Fasilitas di Mis Nurhafizah masih kurang lengkap, sehingga memungkinkan terjadinya hambatan dalam pengembangan potensi siswa dan di harapkan agar Mis Nur Hafizah dapat berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

Dan dari pengamatan penulis sarana dan fasilitas di Mis Nurhafiza masih kurang baik keadaan kelas terlalu kecil dan terlihat pengap sehingga dapat menyebabkan proses belajar mengajar kurang berjalan dengan baik. siswa gampang merasa bosan dan kadang merasa panas karena kedaan kelas yang sangat kecil.

B. TEMUAN KHUSUS

Proses belajar dan hasil belajar siswa bukan saja di tentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar di tentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Karena salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran adalah guru.

Temuan Khusus dalam penelitian ini di arahkan dalam mengungkapkan hasil temuan penelitian dilapangan yang berpedoman pada masalah penelitian tentang yang berkaitan dengan kompetensi propesional guru dalam meningkatkan Minat belajar siswa.

1. Kompetensi Profesional Guru dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa di Mis Nur Hafizah.

Kompetensi profesional yang di miliki guru sangat berpengaruh besar Dalam meningkatkan Minat belajar siswa. Dengan kompetensi profesional yang dimiliki oleh seorang guru, maka diharapkan guru dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Hal itu dapat dilakukan dengan cara penguasaan materi pembelajaran yang diimbangi dengan penggunaan media yang tepat, gaya mengajar yang menarik, dan metode pembelajaran yang tidak monoton.

Untuk mengetahui maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah Bapak Fahmi Musa SRG, S.Pd beliau mengungkapkan :

“Kompetensi profesional yang di miliki guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah ini berbeda- beda namun yang saya ketahui dari beberapa guru yaitu dengan cara, guru di sekolah ini melakukan penyusunan Program mengajar yaitu menyusun silabus dan RPP lalu guru di sekolah ini di tuntut mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik, dan mengelola pembelajaran di dalam kelas dengan baik. Cara yang saya lakukan agar di sekolah ini guru memiliki kompetensi profesioan yang baik dan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa yang tinggi yaitu saya selaku kepala sekolah menyeleksi guru dengan sebaik-baiknya untuk mengajar di sekolah ini yang pertama kali saya perhatikan adalah latar belakang pendidikan oleh guru tersebut, yang kedua wawasan, dan yang ketiga kemampuan guru tersebut dalam mengajar di kelas.¹

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Mis

¹ Wawancara dengan Bapak Fahmi Musa Senin 19 maret 2018 pukul 10.15 Wib di ruang kepala sekolah

Nurhafizah di lakukan dengan cara yang berbeda- beda di antaranya yaitu dengan cara :

a. Penyusunan Perencanaan pembelajaran

Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik maka guru di Mis Nur Hafizah menyusun program pembelajaran yaitu menyusun silabus, dan RPP Hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Bapak Fahmi Musa SRG, S.Pd terkait dengan mengenai Penyusunan silabus dan Rpp beliau Mengungkapkan :

“Para guru dalam penyusunan silabus di bahas dalam musyawarah guru-guru kemudian silabus tersebut di jadikan acuan dalam penyusunan RPP Menurut saya guru di Mis Nur Hafizah telah mampu menyusun Rpp dan melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik karena guru yang mengajar di sini merupakan guru yang berlatar belakang ilmu pendidikan²”

Hasil wawancara dengan guru kelas V A ibu Dewi Murni S.Pd.I untuk mengetahui terkait dengan Penyusunan silabus dan Rpp beliau mengemukakan sebagai berikut :

“kami melakukan penyusunan silabus dengan melakukan musyawarah bersama guru-guru lainnya setiap di akhir semester dan silabus tersebut saya jadikan sebagai acuan pembuatan RPP. Saya selalu mengajar di depan kelas berdasarkan rpp yang telah saya buat karena Rpp Sangat penting dan dengan Rpp kita bisa Menyampaikan pembelajaran dengan baik.”³

Hasil wawancara dengan guru kelas V B ibu Nur Kholidah Batu bara untuk mengetahui kemampuan guru terhadap perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) beliau mengemukakan sebagai berikut:

² Ibid

³ Wawancara dengan guru kelas V A ibu, Dewi Murni Senin 19 Maret 2018, 10.30 Wib di ruang kelas

“kami melakukan penyusunan silabus dengan melakukan musyawarah bersama guru-guru lainnya setiap di akhir semester dan silabus tersebut saya jadikan sebagai acuan pembuatan RPP dan saya selalu mengajar dengan berdasarkan RPP yang telah saya persiapkan, karena Rpp itu sangat penting agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tersampaikan. biasanya saya membuat RPP pada saat liburan semester Bersama dengan rekan-rekan guru yang lain. Karena kadang saya tidak punya waktu jika mengerjakan RPP setiap akan mengajar jadi saya membuatnya di waktu libur.⁴”

Selanjutnya peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas lima untuk mengetahui perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Dalam wawancara di ungkapkan oleh siswa kelas V A Muhamad Arfan sebagai berikut:

“Guru dalam kegiatan pembelajaran selalu di mulai dengan membaca doa belajar maupun doa surah-surah pendek dalam AL-Quran, lalu guru menjelaskan materi pembelajaran, kadang dengan menggunakan gambar, setelah itu guru memberi tugas setiap akhir pembelajaran juga selalu di akhiri dengan doa⁵”

Selanjutnya berdasarkan dengan kegiatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Dalam wawancara di ungkapkan oleh siswa kelas V B Suaida sebagai berikut:

“Sebelum belajar guru selalu mulai dengan membaca doa belajar maupun doa surah-surah pendek dalam AL-Quran, lalu guru menjelaskan materi pembelajaran, setelah itu guru memberi tugas, setiap akhir pembelajaran juga selalu di akhiri dengan doa⁶”

Berdasarkan dengan kegiatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, untuk mengetahui perencanaan pelaksanaan pembelajaran.:wawancara di ungkapkan oleh siswa kelas V C Zahra sebagai berikut:

⁴ Wawancara dengan guru kelas V B ibu Nur Kholidah, Senin 2 April 2018 pukul 10.00 Wib diruang kelas

⁵ Wawancara dengan siswa kelas V A Muhamad Arfan, 17 April 2018 Pukul 10.15 Wib di ruang kelas

⁶ Wawancara dengan siswa kelas V B Suaida, 17 April 2018 Pukul 10. 20 Wib di ruang kelas

“Sebelum belajar guru mulai dengan membaca doa belajar lalu guru menjelaskan materi pembelajaran, setelah itu guru memberi tugas, setiap di akhir pembelajaran juga selalu di akhiri dengan doa⁷”

Dari Hasil wawancara peneliti bahwasanya dalam penyusunan perencanaan pembelajaran para guru di Mis Nur Hafizah sudah cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Untuk mengetahui penyusunan perencanaan pembelajarann guru di Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan Peneliti melakukan observasi dengan melihat guru ketika mengajar di kelas lima A oleh ibu Dewi Murni S.Pd.I pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Puisi, pada pembelajaran Guru membuka pelajaran dengan doa, dan mengulang pembelajaran sebelumnya, setelah itu guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar contoh puisi, guru menjelaskan materi dengan mencontohkan bagaimana menuliskan puisi dan membacakan puisi, guru juga menjelaskan dengan bahasa yang baik dan benar guru memberikan Tugas kelompok kepada siswa untuk memahami makna dari sebuah puisi di akhir pembelajaran guru menugaskan siswa untuk membuat puisi. Dan guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran dan dengan membaca doa bersama

Dari hasil wawancara dan Observasi di atas maka dapat di simpulkan bahwa kemampuan guru terhadap perencanaan pelaksanaan pembelajaran di Mi Nur Hafizah sudah cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas guru selalu menggunakan RPP dan mengajar berdasarkan Rpp yang telah di buat Perencanaan pembelajaran sangat berperan penting bagi guru di dalam

⁷ Wawancara dengan siswa kelas V C Zahra, 17 April 2018 Pukul 10. 25 Wib di ruang kelas

sebelum melaksanakan pembelajaran, karena hal tersebut merupakan persiapan atau langkah awal guru dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Penguasaan Materi Pembelajaran.

Kemampuan mutlak yang harus di miliki oleh seorang guru adalah penguasaan materi pembelajaran, penguasaan ini menjadi landasan pokok dalam keterampilan mengajar. Kemampuan yang di maksud adalah kemampuan dalam memahami, menganalisis, mengaplikasikan, dan mengevaluasi materi-materi yang di ajarkan.

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran guru di dalam kelas peneliti melakukan observasi di kelas lima A pada hari jumat dengan materi keragaman dan kenampaka alam buatan di Indonesia dengan Aspek peniliayan di antaranya (1). Guru menguasai materi pembelajaran (2) guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari hari siswa (3). Guru menjawab pertanyaan siswa dengan baik dan benar. Dari hasil obeseravasi yang di temukan peneliti bahwasanya di dalam kelas pada saat proses pembelajaran guru dalam menjelaskan materi guru sesekali membaca kembali buku pembelajaran di karenakan gurunya lupa dengan materi tersebut. namun guru telah mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa contohnya guru bertanya kepada muridnya mengenai kenampakan alam buatan dan alami “apakah kalian pernah melihat bendungan di tepi sawah atau di dekat sungai siapa yang membuat bendungan tersebut ? “ lalu apakah kalian pernah melihaat pantai siapa yang membuat pantai tersebut ? menggunakan bahasaa sehari-

hari siswa yang mudah di pembelajaran dan apabila ada siswa yang bertanya guru mampu menjawab pertanyaan siswa dengan cepat dan baik.⁸

Selanjutnya Hasil wawancara dengan guru kelas V A Ibu Dewi Murni S.Pd.I untuk mengetahui cara guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan Sumber pelajaran yang di gunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran beliau mengemukakan sebagai berikut:

“Biasanya saya menjelaskan materi dengan mengaitkannya pada kehidupan nyata sehari-hari siswa tergantung dengan kesesuaian materinya, dan Sumber pelajaran yang sering saya gunakan di dalam mengajar yaitu saya menggunakan LKS (lembar kerja siswa), dan Buku paket yang di sediakan di sekolah.”⁹

Hasil wawancara dengan guru kelas V B ibu Nur Kholidah Batubara untuk mengetahui cara guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan Sumber pelajaran yang di gunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran beliau mengemukakan sebagai berikut:

“Saya Biasanya menjelaskan materi dengan cara menyesuaikan materi tersebut pada peserta didik dengan bahasa yang baik dan mudah di pahami dan mengaitkannya pada kehidupan nyata sehari-hari siswa agar siswa mudah memahaminya. Sumber pelajaran yang sering saya gunakan di dalam mengajar yaitu Biasanya saya menggunakan LKS (lembar kerja siswa)”¹⁰.

Hasil wawancara dengan guru kelas V C Ibu Nurasih Hrp, S.Pd.I untuk mengetahui cara guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan Sumber pelajaran yang di gunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran beliau mengemukakan sebagai berikut:

“Biasanya Saya menjelaskan materi dengan mengaitkannya pada kehidupan nyata sehari-hari siswa agar siswa mudah memahaminya Sumber pelajaran yang sering saya gunakan di dalam mengajar Sumber

⁸ Observasi pelajaran Ips senin 26 maret 218, Pukul 09.00 Wib di dalam kelas V A

⁹ Opcit .Dewi Murni hrp

¹⁰ Opcit. Nur Kholidah Batubara

pelajaran yang sering saya gunakan yaitu Biasanya saya menggunakan LKS (lembar kerja siswa)".¹¹

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penguasaan materi pembelajaran guru di Mis Nur Hafizah Sudah baik namun masih memiliki kekurangan. Guru masih kurang dalam penguasaan materi pembelajaran sesekali dalam menjelaskan materi terlihat bahwa guru masih membaca buku dalam menjelaskan.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Yang Baik

Tugas dari seorang guru adalah bisa membawakan pelajaran di depan kelas dengan baik, agar siswa dapat belajar dengan baik. Kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang di oleh peneliti di kelas dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

Hasil wawancara dengan Guru kelas V A Ibu Dewi Murni S.Pd.I untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik beliau mengungkapkan sebaagai berikut :

“Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik Membuat pelajaran tersebut tersebut dengan cara menentukan Metode yang cocok untuk di gunakan dalam materi pembelajaran lalu saya membagi siswa dengan beberapa kelompok agar siswa menjadi aktif saya mengatur tempat duduk siswa, siswa yang ribut akan saya pindahkan ke paling depan agar saya dengan mudah utuk melihatnya di akhir pembelajaran saya mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan pembelajaran”¹²

Hasil wawancara dengan Guru kelas V B ibu Nur Kholidah Batubara untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik beliau mengungkapkan sebagai berikut :

¹¹ Opcit . Siti Aiyah

¹² Wawancara dengan guru kelas V A ibu Dewi Murni, Senin 19 Maret 2018, 10.30 Wib di ruang kelas

“Yang saya lakukan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik saya mengajar dengan menggunakan media contohnya media gambar, kadang dalam pembelajaran IPA saya mengajak siswa untuk melakukan perktek saya menyesuaikannya tergantung materi saya juga kadang mengaplikasikan pembelajaran dengan cara bermain games agar siswa tidak bosan ya saya selalu menyesuaikan saja metode dan media apa yang cocok di pergunakan dalam pembelajaran.”¹³

Hasil wawancara dengan Guru kelas V C Ibu Nurasiah Hrp, S.Pd.I untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik beliu mengungkapkan sebagai berikut :

“Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik yaitu saya melakukannya dengan cara membuat pelajaran yang sedang saya ajarkan menjadi pembelajaran yang menyenangkan, yang pertama kami lakukan di dalam kelas yaitu dengan cara membaca doa lalu saya mengulang pembelajaran yang lalu setelah itu baru kami akan mempelajari materi yang akan kami pelajari, setelah itu saya menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang tepat lalu saya kadang membagi siswa kedalam beberapa kelompok di akhir pembelajaran saya memberikan tugas untuk di kerjakan di rumah”.¹⁴

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan beberapa aspek penilaian di antaranya adalah:

1. Kemampuan Membuka pelajaran

Dari hasil observasi yang penulis lakukan terlihat ada beberapa cara yang di lakuakan guru dalam membuka pelajaran (1) mengulang mata pelajaran sebelumnya (2) menngemukakan tujuan pembelajaran (3) memberikan pertanyaan pertanyaan awal pengantar materi pembelajaran.

2. Kemaampuan menyajikan materi pembelajaran

¹³ Wawancara dengan guru kelas V B ibu Nur Kholidah, Senin 2 April 2018 pukul 10.00 Wib di Kantor guru

¹⁴ Wawancara dengan guru kelas V C ibu urasiah Hrp Senin 2 April 2018 pukul 10.15 Wib di ruang kelas

Dari hasil observasi penulis bahwa guru-guru menyajikan materi pembelajaran dengan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari siswa agar mudah di pahami oleh siswa.¹⁵

3. Kemampuan menutup pembelajaran

Dari hasil observasi peneliti di kelas bahwasanya guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran setelah itu guru menutup dengan membaca doa bersama dengan membaca surah-surah pendek.

4. Kemampuan mempergunakan waktu

Dari hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa guru di Mis Nur Hafiza desa sei rotan telah mampu mempergunakan waktu yang telah di tentukan pada setiap mata pelajaran dengan baik guru masuk ke dalam kelas sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan dan keluar dari kelas juga dengan waktu yang telah di tetapkan oleh sekolah.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat di ketahui bahwa guru di sekolah Mis Nurhafiza dalam pembelajaran telah cukup baik, dalam memulai pembelajran guru telah mampu membuka pembelajaran dengn baik, guru juga selalu mengaaitkan materi pembelajran dengan bahasa yang baik dan mudah di pahami siswa dan guru juga mampu menyesuaikan dan mempergunakan waktu dalam pembelajaran dengan baik

d. Kemampuan Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat

¹⁵ Ibid

menumbuhkan minat siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan. Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah

Pelaksanaan pembelajaran yang di observasi oleh peneliti secara langsung di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan aspek penilaian asebagai berikut :

1. Kemampuan mengatur kelas

Dalam observasi peneliti menemukan bahwa guru mengatur tempat duduk siswa, dengan tujuan agar siswa lebih mudah menerima pelajaran. Tempat duduk siswa laki-laki dan siswa perempuan di pisahkan. Sementara bagi siswa yang memiliki tubuh yang kecil di posisikan duduk paling depan agar ia tidak kesusahan dalam menerima pelajaran yang di berikan gurunya. Kadang guru juga membuat tempat duduk siswa menjadi beberapa kelompok guru menyesuaikan tempat duduk siswa dengan metode yang di gunakan guru.

2. Kemampuan mengatur siswa

Hasil penelitian di lapangan yang di dapat bahwa guru sebelum melaksanakan pembelajaran selalu memeriksa kesipan belajar siswa dengan mengubah posisi duduk siswa, seperti siswa yang suka ribut ketika belajar akan mendapatkan posisi paling depan agar tidak mengganggu temannya yang lain. Siswa yang lambat dalam mencerna pelajaran juga di posisikan di paling depan agar guru lebih mudah memperhatikannya dan menjangkaunya.¹⁶

¹⁶ Observasi pelajaran IPS,Senin 2 April pukul 09.00 Wib di kelas V B

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui Pengelolaan kelas oleh guru di Mis Nur Hafizah cukup baik di dalam kelas guru mampu mengatur posisi belajar yang baik

e. Penggunaan Media dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologi terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Hasil wawancara dengan guru kelas V A Ibu Dewi Murni S.Pd.I untuk mengetahui mengenai penggunaan media oleh guru di Mis Nurhafizah beliau mengemukakan sebagai berikut:

“Media Pembelajaran Sangat penting, karena pertama factor motivasi, mempermudah menyampaikan materi, supaya tidak monoton sehingga siswa tidak mudah bosan, selain itu dengan menggunakan media belajar, suasana belajar pun jadi menarik. Media yang sering saya gunakan di dalam kelas ketika mengajar adalah media gambar, saya juga sering menggunakan games di dalam kelas pada saat pembelajaran contohnya itu seperti Puzel, games presiden dan lain sebagainya media yang belum pernah saya gunakan di dalam kelas adalah media laptop dengan proyektor beserta in focus. Padahal dengan media tersebut bisa menyajikan materi yang menarik dan tidak monoton serta tidak perlu terlalu banyak ceramah di depan kelas. Namun sayang, pihak sekolah belum menyediakan proyektor dan in focus.¹⁷

¹⁷ Wawancara dengan guru kelas V A ibu Dewi Murni, Senin 19 Maret 2018, 10.30 Wib di ruang kelas

Media sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar dipilih atas dasar tujuan dan bahan pelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pendidik sebagai subyek pembelajaran harus dapat mengembangkan media yang tepat, sehingga bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima peserta didik dengan baik. Di samping itu media juga mempunyai fungsi untuk mengatasi kebosanan dan kelelahan yang diakibatkan dari penjelasan pendidik yang kadang sukar untuk di mengerti siswa.

Hasil wawancara dengan siswa kelas V A, putri, Nisam, dan Ryski untuk mengetahui mengenai penggunaan media yang sering di gunakan oleh guru dalam mengajar di Mis Nurhafizah beliau mengemukakan sebagai berikut:

“Biasanya ibu guru menjelaskan materi dengan menggunakan gambar yang ada di karton, tapi kadang ibu guru pada saat kami belajar juga menggunakan games. Games nya kadang kami di suruh menebak kata, kadang pelajaran seperti pada pelajaran PKN kami pernah di bentuk bundar setelah itu kami nyanyi sambil memutar-mutar penghafus pada saat lagunya berhenti dia yang menjawab pertanyaan.¹⁸

Dari hasil wawancara dan obserasi peneliti bahwasanya penggunaan media yang sering di lakukan guru di Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan adalah penggunaan media gambar dan dalam mengajar di lakukan dengan bermain games hal ini di akibatkan karena kurangnya fasilitas yang di sediakan dari sekolah. Guru hanya memanfaatkan media yang seadanya.

f. Penggunaan Metode dan Strategi Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah pembelajaran itu efektif atau efisien, dapat diketahui melalui kegiatan pembelajaran. Untuk itu pengajar dalam

¹⁸ Wawancara dengan putri, Nisam, dan Ryski , Senin , 19 Maret 2018 pukul 10.00 di halaman Sekolah.

melaksanakan kegiatan pembelajaran seyogyanya tahu bagaimana membuat kegiatan pembelajaran

Strategi dan metode pengajaran merupakan salah satu komponen di dalam system Strategi pembelajaran, tidak dapat dipisahkan dari komponen lain yang dipengaruhi oleh factor-faktor, antara lain: tujuan pembelajaran, materi ajar, peserta didik / siswa, fasilitas, waktu dan guru.

Untuk mengetahui metode dan strategi pembelajaran yang di gunakan guru penulis melakukan wawancara dengan Guru Kelas V B ibu Nur Kholidah Batubara beliau mengungkapkan sebagai Berikut :

“Dalam pembelajaran Metode yang paling sering saya gunakan adalah metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab kadang saya juga menyesuainya dengan materi pembelajaran, sementara strategi yang saya gunakan dalam pembelajarn ya saya juga menyesuainya dengan materi kadang saya mnyusun strategi dalam belajar dengan bernyanyi. Kadang dengan strategi benda nyata yang ada di lingkungan sekolah.”¹⁹

Strategi dan metode yang diterapkan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi keefektifan dan keberhasilan pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode yang tepat dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran dengan baik. Selain itu, keberhasilan pembelajaran dan proses pengajaran itu efektif, guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan tidak bertumpu pada satu metode saja. Strategi yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa, sehingga siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar.

¹⁹ Wawancara dengan guru kelas V B ibu Nur Kholidah, Senin 2 April 2018 pukul 10.00 Wib di Kantor guru

1. Faktor Penghambat dan Pendukung Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Mis Nur Hafizah

a. Faktor penghambat

Kompetensi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Mis Nur Hafiza juga masih memiliki kekurangan

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Bapak Fahmi Musa SRG, S.Pd mengenai faktor penghambat Kompetensi profesional dalam meningkatkan Minat belajar siswa di Mis Nur hafizah beliau mengungkapkan:

“Faktor penghambat Kompetensi profesional dalam meningkatkan Minat belajar siswa di sekolah ini salah satunya itu ialah pada sarana dan prasaranya contohnya seperti tidak adanya perpustakaan sekolah padahal dengan perpustakaan maka guru dapat dengan mudah mencari sumber-sumber pelajaran dan dengan buku-buku di perpustakaan guru lebih mampu mengembangkan materi pembelajaran dengan baik dan dapat mencari referensi dengan mudah agar guru lebih mampu menguasai pembelajaran dengan baik. Dan juga tidak belumlah tersedianya infokus pada setiap kelas jadi guru masih susah dalam menggunakan media audio video²⁰.”

Dari hasil observasi peneliti juga menemukan bahwa faktor penghambat kompetensi profesional dalam meningkatkan minat belajar siswa di Mis Nur hafizah salah satunya adalah media dan alat peraga yang disediakan dari sekolah juga masih kurang contohnya tidak tersedianya infokus di dalam kelas laptop dan media lainnya guru dalam mengajar hanya berupaya mengandalkan media seadanya yang dapat mereka gunakan padahal media merupakan salah satu faktor yang dapat dijadikan dalam menumbuhkan minat belajar yang tinggi dari siswa. Karena dengan media siswa lebih mudah menerima pembelajaran yang diajarkan oleh guru nya.

²⁰ Wawancara dengan bapak Fahmi Musa, Selasa 3 April pukul 12.00 Wib di ruang kepala sekolah

b. Faktor pendukung

Untuk mengetahui faktor pendukung kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Mis Nurhafizah peneliti melakukan wawancara dengan ibu Suriani, S.Pd menurut beliau sebagai berikut :

“Menurut saya yang menjadi faktor pendukung kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah ini salah satunya yaitu kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah ini cukup baik para guru di sekolah ini selalu mampu mengajar dengan baik di sekolah walaupun hanya dengan media seadanya tetapi mereka telah mampu mengajar dengan berdasarkan RPP yang telah mereka buat dan guru selalu berupaya untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan semua guru di sekolah ini selalu mengajar dengan berlandaskan pada RPP.”²¹

Selanjutnya Untuk mengetahui faktor pendukung kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Mis Nurhafizah peneliti melakukan wawancara dengan guru Agama islam Rosida Marwan S.Pd.I menurut beliau sebagai berikut:

“Yang dapat di jadikan faktor pendukung kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar di sekolah ini yaitu adanya guru yang kreatif di sekolah ini yaitu salah satunya dalam mengajar guru mampu membangkitkan semangat siswa di kelas dengan cara membuat games lalu guru guru berupaya untuk menggunakan media yang ada agar proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.”²²

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan SPN, Penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir c bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas, dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik. Artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenan

²¹ Wawancara dengan ibu Suriani , selasa 20 maret 2018 pukul 11.00 di ruang guru

²² Wawancara dengan ibu Rosida Marwan, selasa 20 maret 2018 pukul 11.10 di ruang guru

dengan bidang study yang akan di ajarkan serta penguasaan dedaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritis, mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru pun harus memiliki pengetahuan luas tentang landasan kependidikan. Menurut Kunandar (2009:77) “kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan subtansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya”.

Dalam hal ini jika di kaitkan standar pendidikan dalam Undang-undang dan pendapat para ahli bahwa hasil penelitian kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan Telah mampu menunjukkan Kompetensi yang di maksud, guru di Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan Telah mampu menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan guru telah mampu menyusun silabus dan RPP dengan baik para guru di Mis Nur Hafizah setiap mengajar selalu berdasarkan pada RPP yang telah mereka persiapkan.

Penguasaan materi Secara mendalam harus di miliki oleh semua guru agar peserta didik dapat dengan Mudah memahami pembelajaran. Di Mis Nur Hafizah guru belum seutuhnya mampu menguasai materi pembelajaran karena Masih di temukannya guru yang membaca buku ketika menjelaskan.

Sementara kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di Mis Nur Hafizah sudah cukup baik Kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang diobservasi oleh peneliti dikelas dapat dilihat dari beberapa aspek

yaitu: Kemampuan membuka pelajaran, menyajikan materi pelajaran, , mempergunakan waktu. Semua kegiatan yang telah di uraikan di atas merupakan kegiatan yang di lakukan oleh guru dan memerlukan ketrampilan khusus dalam pelaksanaannya. Guru di Mis Nur Hafizah telah mampu mengatur kelas dan mengatur siswa dengan baik, guru juga mampu membuka pelajaran dengan baik yaitu dengan cara membaca doa bersama dan membacakan surah-surah pendek yang ada di dalam al-qur'an. Guru juga mampu menyajikan materi dengan menggunakan media dan metode yang ada. Hanya saja guru kurang mampu dalam menggunakan media elektronik hal ini di sebabkan karena tidak tersedianya infokus, laptop, dan media lainnya dari sekolah.

Sementara yang menjadi faktor penghambat dan pendukung kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Mis Nur Hafizah yaitu faktor penghambatnya ialah kurangnya media pembelajaran yang di sedikan dari sekolah, Media pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran juga merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membantu proses belajar siswa. Hal ini dikarenakan media berperan sebagai alat perangsang belajar dan dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi sehingga murid tidak mudah bosan dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Sedangkan faktor pendukung dari kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Mis Nur Hafizah salah satunya adalah baiknya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran walaupun dengan

menggunakan media yang seadanya dan tingginya semangat guru dalam mengajar untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

